

**EVALUASI TERHADAP PELAKSANAAN MUHADHARAH
SISWI KELAS X MADRASAH ALIYAH MU'ALLIMAAT
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DI ASRAMA SALSABILA
(Studi kasus di Asrama Salsabila Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

Husnul Khotimah Abdi
NIM : 03420240

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Khotimah Abdi
NIM : 03420240
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Mei 2007

Yang menyatakan



Husnul Khotimah Abdi

NIM. 03420240

DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Husnul Khotimah Abdi

Lamp :
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Husnul Khotimah Abdi
NIM : 03420240
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Muhadharah Siswi Kelas X
Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di
Asrama Salsabila

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Mei 2007
Pembimbing,



DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 150239207

Drs. H. Muallif Syahlani M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Husnul Khotimah Abdi

Lamp :
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

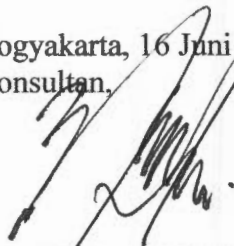
Nama : Husnul Khotimah Abdi
NIM : 03420240
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Muhadharah Siswi Kelas X
Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di
Asrama Salsabila

sudah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disahkan oleh dewan sidang munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2007
Konsultan,



Drs. H. Muallif Syahlani M.Pd.
NIP. 150046323



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/01/28/07

Skripsi dengan judul : Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Muhadharah Siswi Kelas X
Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di Asrama Salsabila

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

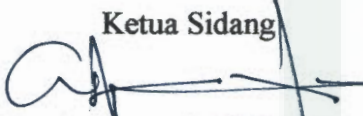
Husnul Khotimah Abdi
NIM : 03420240

Telah dimunaqosyahkan pada :

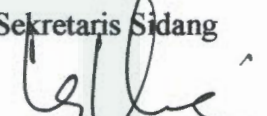
Hari : Kamis
Tanggal : 14 Juni 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang


Dr. A. Janan Asifudin, M.A
NIP. : 150217875

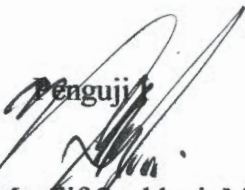
Sekretaris Sidang


Abdul Munir, S.Ag, M.Ag
NIP. : 150282519

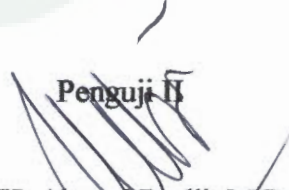
Pembimbing Skripsi


Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. : 150239207

Penguji I


Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd
NIP. : 150046323

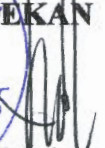
Penguji II


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. : 150235954

Yogyakarta, 14 Juni 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN




Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. : 150240526

Motto

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

(يوسف : ٢)

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.” (Yusuf : 2)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila dengan menjadi partisipan aktif dalam kegiatan tersebut; dan untuk mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan *muhadharah* serta menyimpulkan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan baru kepada semua pihak yang berkecimpung dalam pembelajaran bahasa Arab pada umumnya, dan Asrama Salsabila Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sendiri sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini merupakan sebuah studi kasus *eksplanatoris* yang artinya menjawab keterangan sebuah objek secara mendalam, dalam hal ini adalah evaluasi terhadap pelaksanaan *muhadharah* siswi kelas X di Asrama Salsabila. Sumber data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu : observasi (yang meliputi observasi secara deskriptif dengan menjadi partisipan aktif dalam kegiatan *muhadharah*, observasi secara terfokus dengan menganalisa sampel teks *muhadharah* siswi yang berjumlah 61 orang untuk mengetahui kesalahan sintaksis, dan observasi selektif kepada siswi yang berpidato bahasa Arab selama masa penelitian yang berlangsung dua bulan untuk mengetahui kesalahan *fonologis*), dokumentasi (hasil rekaman pidato siswi dan lembar evaluasi *musyrifah*), lembar kuesioner (pernyataan siswi), dan bahan pustaka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kegiatan *muhadharah* merupakan kegiatan informal di asrama dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab dan Inggris siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. 2) Evaluasi dalam kegiatan *muhadharah* di asrama Salsabila meliputi dua aspek yaitu : Aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan. Aspek kebahasaan terdiri dari kesalahan dalam pengucapan (*fonologi*) dan kesalahan dalam susunan kalimat (*sintaksis*). Sedangkan aspek non kebahasaan terdiri dari kelancaran dalam berpidato, penguasaan topik atau teks pidato, dan kerjasama antar siswi dalam kegiatan *muhadharah*. 3) Hasil dari evaluasi pelaksanaan *muhadharah* menunjukkan bahwa kesalahan siswi dalam aspek kebahasaan rata-rata lima sampai tiga belas kali, dan kesalahan siswi dalam aspek non kebahasaan rata-rata satu sampai tujuh kali. 4) Faktor pendukung kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila yaitu : Peranan pamong asrama, peranan *musyrifah* sebagai pembimbing *muhadharah*, kegiatan *muhadharah* yang bervariasi membuat siswi tidak lekas bosan dan jenuh terhadap kegiatan *muhadharah*. Sedangkan faktor penghambat kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila adalah: Kegiatan *muhadharah* yang berlangsung selama satu jam menjadi terbatas, disiplin siswi terhadap peningkatan bahasa kurang, khususnya dalam menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris sehari-hari, minat dan perhatian siswi terhadap pidato bahasa Arab atau bahasa Inggris kurang, khususnya dalam bertanya mengenai kosa kata atau membuka kamus ketika menyusun teks pidato berbahasa Arab dan Inggris.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam strata satu dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun tidak menafikan berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terwujudnya skripsi ini, berkenaan dengan hal tersebut, sudah sepantasnya penyusun menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Sutrisno, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. A. Janan Asifuddin, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Abdul Munip, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang turut berperan memberi jalan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Pimpinan Madrasah Mu'allimaat beserta seluruh keluarga besar Asrama Salsabila, yang telah memberikan banyak pengalaman dan bekal pendidikan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu dan keluarga besar ABDI tercinta, yang telah memberi dukungan berupa doa, jiwa dan raga guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ahmadal Fitri, S.S, yang meng-edit tulisan skripsi ini, dan selalu mendampingi penyusun dalam keadaan suka maupun duka pada saat menapaki proses tugas akhir.
9. Bapak, Ibu dan keluarga besar di Palembang, yang selalu menjadi motivator guna penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-temanku: Yunita, anak-anak PBA-2, Ufa, Feni, Evi, Faris dan Crew Khodijah, semoga cepat menyusul.

Yogyakarta, 8 Mei 2007

Penyusun



Husnul Khotimah Abdi
NIM. 03420240

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Metode Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	10
G. Sistematika Pembahasan	20

BAB II	KONSEP PIDATO DAN APLIKASINYA DALAM <i>MUHADHARAH</i>	
	A. Pengertian Pidato	22
	B. Tujuan Pidato	22
	C. Jenis-jenis Pidato	24
	D. Analisis Kesalahan-Kesalahan Seorang Pembicara	27
	E. Pengertian <i>Muhadharah</i> di Asrama Salsabila	29
	F. Tujuan <i>Muhadharah</i> di Asrama Salsabila Mu'allimaat Muhammadiyah	29
BAB III	GAMBARAN UMUM MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	
	A. Letak Geografis	32
	1. Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta	32
	2. Asrama Salsabila	32
	B. Sejarah Berdirinya	32
	1. Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta	32
	2. Asrama Salsabila	33
	C. Struktur Organisasi Asrama Salsabila	34
	1. Bagan Struktur Organisasi	34
	2. Uraian Kerja	35
	D. Keadaan Siswi dan <i>Musyrifah</i>	36
	1. Jumlah Siswi di Asrama Salsabila	36
	2. Jumlah <i>Musyrifah</i> di Asrama Salsabila	40

	E. Jadwal Kegiatan Siswi	40
	1. Jadwal Harian	40
	2. Jadwal Mingguan	41
	F. Sarana dan Prasarana	42
BAB IV	EVALUASI TERHADAP PELAKSANAAN PIDATO	
	BAHASA ARAB SISWI KELAS X ASRAMA SALSABILA	
	A. Pelaksanaan Kegiatan <i>Muhadharah</i>	43
	B. Evaluasi Pidato Bahasa Arab.....	48
	1. Evaluasi Sebelum Pidato Bahasa Arab.....	48
	2. Evaluasi Setelah Pidato Bahasa Arab	49
	3. Evaluasi Aspek Kebahasaan	50
	4. Evaluasi Aspek Non Kebahasaan	74
	C. Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pidato Bahasa Arab	
	Siswi di Asrama Salsabila.....	80
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan	
	<i>Muhadharah</i> di Asrama Salsabila	84
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	88
	B. Saran – saran	90
	C. Penutup	90
	DAFTAR PUSTAKA	91
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	
	CURICULUM VITAE	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut :

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	sa'	ts	-
ج	jim	j	-
ح	ha'	h	-
خ	kha	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	dz	-
ر	ra'	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	sh	-
ض	dad	dh	-

ط	ta	th	-
ظ	za	zh	-
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	ghain	g	-
ف	fa	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	waw	w	-
ه	ha'	H	-
ء	hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	ya	y	-

Vokal

Vokal Bahasa arab seperti vokal Bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Nama	Huruf latin	Nama	Tanda
a	A	Fathah	
i	I	Kasroh	
u	U	Dammah	

Contoh : Kataba = كتب

Yazhabu = يذهب

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Nama	Huruf Latin	Nama	Tanda
اي	Fathah dan ya	ai	a dan i
او	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh : Kaifa = كيف

Haula = هول

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...	Fathah dan alif atau alif maksurah	a	a dengan garis diatas

ي....	Kasrah dan ya	i	i dengan garis diatas
و....	Dammah dan wawu	u	u dengan garis diatas

Contoh : qala = قال

Qila = قيل

Yaqulu = يقول

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua :

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah (h). kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan (ha/h).

Contoh : raudah al-jannah = روضة الجنة

Syaddah (Tasydidi)

Syaddah atau tasydidi yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : رَبَّنَا : rabbana

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf “ال”, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu tidak dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah. Dan kata sandang diikuti terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda (-).

Contoh : النساء : al-Nisa'

Hamzah

Sebagaimana dinyatakan didepan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila terletak di awal kata hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh : مؤلف : Mu'allaf

امرت : Umirtu

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Nama-nama siswi kelas X Asrama Salsabila	37
Tabel 2	: Jadwal kegiatan harian siswi	40
Tabel 3	: Jadwal kegiatan mingguan siswi	41
Tabel 4	: Data siswi mengenai pengucapan kalimat (<i>fonologis</i>)	62
Tabel 5	: Data siswi mengenai penggunaan <i>sintaksis</i>	74
Tabel 6	: Data siswi mengenai kelancaran berpidato	76
Tabel 7	: Data siswi mengenai hafalan teks pidato	76
Tabel 8	: Data siswi mengenai pemahaman teks pidato	78
Tabel 9	: Data siswi mengenai kerjasama dalam <i>muhadharah</i>	80
Tabel 10	: Data siswi mengenai hasil evaluasi pidato bahasa Arab	81
Tabel 11	: Data siswi mengenai kegiatan <i>muhadharah</i>	85
Tabel 12	: Data siswi mengenai pemakaian bahasa	86
Tabel 13	: Data siswi mengenai kesulitan menyusun pidato	87
Tabel 14	: Data siswi mengenai kesulitan dalam menerjemahkan	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain dan secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya.¹

Dalam pengajarannya, bahasa mempunyai beberapa sistem yang tidak menafikan adanya unsur-unsur bahasa dan keterampilan berbahasa, yaitu sistem terpadu, sistem terpisah-pisah, dan sistem gabungan. Seperti didalam pengajaran berbahasa Arab, sistem terpadu disebut juga sebagai *Nizhaamul wahdah* dan sistem terpisah-pisah disebut sebagai *Nizhaamul furu*.²

Sistem terpadu (*Nizhaamul wahdah*) memandang bahwa bahasa merupakan suatu kesatuan yang utuh, saling berhubungan dan berkaitan; bukan sebagai bagian-bagian yang terpisah satu sama lain. Oleh karena itu, hanya ada satu mata pelajaran, satu buku, satu evaluasi, dan satu nilai hasil belajar. Kelebihan sistem terpadu ini adalah landasan teoritisnya yang kuat, baik teori psikologis, teori kebahasaan, maupun teori kependidikan.

Dalam sistem terpisah-pisah (*Nizhaamul furu*), pelajaran bahasa Arab dibagi menjadi beberapa mata pelajaran, misalnya mata pelajaran *Nahwu*,

¹ Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adicita, 2002), hlm. 4.

² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 79.

Sharaf, Muthalaah, Istima', Muhadatsah, dan seterusnya. Kelebihan sistem ini adalah bahwa guru dan perancang kurikulum mendapatkan kesempatan yang cukup untuk memberikan perhatian khusus kepada mata pelajaran tertentu yang menurut pandangannya sangat penting. Adapun kelemahannya, sistem ini mencabik-cabik keutuhan bahasa, dan menghilangkan esensinya, disamping juga menyebabkan ketidakseimbangan antar berbagai unsur bahasa dan keterampilan berbahasa, baik pada proses pembelajaran maupun hasilnya.³

Sedangkan sistem gabungan merupakan sistem baru yang menggabungkan kedua sistem dalam pola pengajaran bahasa Arabnya. Sebagai contoh, KMI Gontor menerapkan sistem terpadu dalam pengajaran bahasa Arab selama satu tahun. Di kelas satu KMI itu hanya ada mata pelajaran bahasa Arab yang ditangani oleh seorang guru dengan jumlah jam lebih dari 10 jam perminggu. Kemudian pada kelas dua dan seterusnya, diterapkan sistem terpisah-pisah dengan memecah-mecah pelajaran bahasa Arab dalam beberapa mata pelajaran.⁴

Di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sendiri, sistem gabungan sudah diberlakukan beberapa tahun terakhir, dengan menerapkan sistem terpisah-pisah dalam beberapa mata pelajaran bahasa Arab di madrasah, dan menerapkan sistem terpadu dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler di asrama (pondok).

³ *Ibid*, hlm. 79.

⁴ *Ibid*, hlm. 81.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di asrama adalah *muhadharah*. *Muhadharah* dalam bahasa Indonesia mempunyai arti: *bahtsun, darsun yulqih muhadhir* (ceramah atau kuliah).⁵ Sedangkan *muhadharah* dalam istilah pondok pesantren modern adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berisi pidato santri, dengan menggunakan tiga bahasa yaitu: Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.⁶

Muhadharah merupakan kegiatan rutin siswi yang diadakan setiap satu minggu sekali. Di setiap asrama (pondok) Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, kegiatan ekstrakurikuler diadakan setelah sholat Maghrib sampai menjelang Isya.

Berdasarkan hal di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti evaluasi terhadap pelaksanaan *muhadharah* khususnya dalam pidato bahasa Arab siswi di salah satu asrama (pondok) Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu Asrama Salsabila, karena Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu pondok pesantren modern yang menerapkan metode eklektik, salah satunya melalui *muhadharah*. Selain itu karena penulis pernah menjadi *musyrifah* (pembimbing) di salah satu asrama Mu'allimaat Muhammadiyah sebelumnya, maka penulis telah mengetahui gambaran kehidupan sehari-hari sebuah asrama, sehingga dapat bergaul dengan siswi secara aktif.

⁵ Atabik Ali dan Ahmad Zuhi Muhdlor, *Kamus Kontemporer 'Asri Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998), hlm. 1639.

⁶ Wawancara dengan ustazah Fitriani Rowiyatun, *musyrifah* Asrama Salsabila pada hari ahad, tanggal 12 November 2006

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang dan alasan pemilihan judul, maka disimpulkan melalui rumusan masalah berikut ini :

1. Bagaimana bentuk kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan pidato bahasa Arab Kelas X MA di Asrama Salsabila Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bentuk kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui evaluasi terhadap pelaksanaan pidato bahasa Arab siswi Kelas X MA di Asrama Salsabila Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Untuk mendapatkan data secara komprehensif, sehingga dapat mengetahui evaluasi pelaksanaan pidato bahasa Arab di Asrama Salsabila.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan muhadharah di Asrama Salsabila sehingga dapat menjadi masukan bagi *musyrifah* dan penulis.
- c. Untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya di bidang bahasa Arab.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi sifat data, penelitian ini termasuk penelitian *qualitative research* (penelitian kualitatif). Sedangkan ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis *field research* (penelitian lapangan).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yang bersifat *eksplanatoris*, yang artinya menjawab keterangan sebuah objek secara mendalam.

3. Penentuan Sumber Data

- a. Siswi Kelas I MA di Asrama Salsabila Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai sumber informasi utama.
- b. *Musyrifah* (pembimbing) di Asrama Salsabila Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai sumber informasi utama.
- c. Pamong Asrama Salsabila Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai sumber informasi pelengkap.

Adapun metode yang digunakan dalam penentuan sumber data adalah tehnik populasi, mengingat jumlahnya hanya sedikit yaitu 61 siswi,

pengambilan populasi berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto, sebagai berikut ;

Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%, 20%, sampai 25% lebih.⁷

4. Tehnik Pengumpulan Data

a. Tehnik Wawancara

Tehnik wawancara merupakan strategi pendukung. Wawancara sebagai tehnik pendukung dilakukan kepada *musyrifah* (pembimbing) untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila, dan gambaran umum mengenai Asrama Salsabila kepada pamong asrama.

b. Tehnik Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan sebagai strategi utama, di mana peneliti bergaul dengan para siswi sehingga pengamatan dapat lebih cermat, dengan tiga tahapan observasi yaitu: observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi selektif. Observasi deskriptif memuat gambaran kegiatan *muhadharah* yang diikuti oleh penulis selama kurang lebih dua bulan (Februari-April). Observasi terfokus mengenai teks *muhadharah* siswi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dan observasi selektif

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 107.

dilakukan kepada siswi yang berpidato bahasa Arab selama masa penelitian berlangsung yaitu enam minggu, yang berjumlah delapan orang.

c. Kuesioner

Tehnik dengan menggunakan kuesioner merupakan strategi penunjang, untuk melengkapi data sehingga menjadi lebih komprehensif. Kuesioner ini ditujukan kepada siswi Kelas X MA sebagai subyek informasi utama, untuk mengetahui hasil pelaksanaan pidato bahasa Arab di Asrama Salsabila.

d. Tehnik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini sebagai pelengkap data mengenai madrasah, asrama, baik struktur organisasi, keadaan siswi, serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk memperoleh data secara akurat, seperti rekaman wawancara dan rekaman pidato siswi. Dokumentasi *musyriyah* mengenai evaluasi *muhadharah* siswi juga diperlukan sebagai reliabilitas data penulis dalam menilai siswi yang berpidato bahasa Arab.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, dimana statistik yang digunakan mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas terhadap peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

a. Analisis kualitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif dan deduktif. Dalam tehnik wawancara, peneliti menggunakan cara berfikir yang deduktif, dimulai dari hal yang umum dan akhirnya menjadi bersifat khusus. Sedangkan dalam tehnik observasi, peneliti menggunakan cara berfikir induktif untuk menganalisis data yang tidak berwujud angka, yaitu mengenai teks pidato bahasa Arab menurut kaedah yang sesuai.

b. Analisis kuantitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisa angket secara statistik, dimana data kualitatif yang ada harus diubah menjadi data kuantitatif terlebih dahulu. Rumus yang digunakan adalah ;

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka presentase⁸

E. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan *muhadharah* siswi kelas X Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di Asrama Salsabila, sejauh pengamatan penulis belum ada yang meneliti, namun ada

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999) hlm. 40.

beberapa peneliti yang menggunakan metode lain sebagai upaya meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa dan upaya meningkatkan kemahiran membaca teks berbahasa Arab siswa. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Usaha guru dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang diteliti oleh Juraida Hanum. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kompetensi (usaha) guru dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa.*
2. *Pengajaran kitab kuning dalam upaya meningkatkan kemahiran membaca teks berbahasa arab di Madrasah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta yang diteliti oleh Nurul Khotimah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pengajaran kitab kuning dalam meningkatkan kemahiran membaca teks berbahasa Arab siswa.*
3. *Metode pengajaran kitab kuning dalam upaya meningkatkan prestasi kemahiran membaca teks berbahasa arab siswa Madrasah Salafiyah I Al-Munawir Krapyak Yogyakarta (Studi pada kelas II dan III) yang diteliti oleh Riadlotin. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pengajaran kitab kuning juga, sebagai upaya meningkatkan prestasi kemahiran membaca teks berbahasa Arab siswa. Namun pada penelitian ini, lebih menekankan pada 'prestasi' kemahiran membaca teks berbahasa Arab pada siswa kelas II dan III.*

F. Landasan Teori

Dalam kecerdasan linguistik yang terdapat pada setiap orang, terdapat unsur-unsur yang dapat dipisahkan tetapi saling berhubungan seperti : kemampuan memanipulasi tata bahasa atau struktur bahasa, *fonologi* atau bunyi bahasa, *semantik* atau makna bahasa, dimensi *pragmatik* atau penggunaan praktis bahasa.⁹

Begitu pula didalam setiap bahasa terdapat unsur-unsur yang dapat dilihat secara terpisah-pisah, meskipun satu sama lain saling berhubungan dengan erat bahkan menyatu sehingga membentuk sebuah fenomena yang bernama bahasa. Performansi dan kemampuan berbahasa juga bermacam-macam. Ada yang berbentuk lisan dan ada yang berbentuk tulisan. Ada yang bersifat *reseptif* (menyimak dan membaca) dan ada yang bersifat *produktif* (berbicara dan menulis).

Untuk setiap sistem yang dipakai dalam pengajaran bahasa, tidak terlepas dari adanya unsur-unsur bahasa seperti : tata bunyi, tata-tulis, tata-kata, tata kalimat, dan kosa kata dan keterampilan berbahasa yang terdiri atas : membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.¹⁰

Dalam tehnik pengajaran membaca mengandung dua aspek/pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dari bunyi tersebut. Tahap-tahap latihan membaca adalah :

⁹ Thomas Armstrong, *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligences di Dunia Pendidikan*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2004), hlm. 2.

¹⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 81.

1. Membaca Keras
2. Membaca Dalam Hati
3. Membaca Cepat
4. Membaca Rekreatif
5. Membaca Analitis

Seperti halnya tehnik pengajaran membaca, tehnik pengajaran menulis mempunyai dua aspek, tetapi dalam hubungan yang berbeda. Pertama, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan; kedua kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan. Tahap-tahap latihan menulis adalah :

1. Mencontoh
2. Reproduksi
3. Imla'
4. Rekombinasi dan Transformasi
5. Mengarang Terpimpin:
6. Mengarang Bebas

Untuk tehnik pengajaran menyimak, ada beberapa tahapan latihan yaitu :

1. Latihan Pengenalan (identifikasi)
2. Latihan Mendengarkan dan Menirukan
3. Latihan Mendengarkan dan Memahami

Dan tehnik pengajaran yang terakhir yaitu tehnik pengajaran kemahiran berbicara. Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis

kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Tahap-tahap latihan berbicara adalah sebagai berikut :

1. Latihan Asosiasi dan Identifikasi

Latihan ini bertujuan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna ujaran yang didengarnya. Bentuk latihannya antara lain :

- a. Guru menyebut satu kata, siswa menyebut kata lain yang ada hubungannya dengan kata tersebut. Contoh :

Guru	Siswa
رأس	شعر
قميص	ثوب
رز	فلاح
مسجد	مؤذن

- b. Guru menyebut satu kata benda (*ism*), siswa menyebut kata sifat yang sesuai. Contoh:

Guru	Siswa
تلميذ	نشيط
شعر	طويل

حذاء

سوداء

ليل

مظلم

2. Latihan Pola Kalimat (*Pattern Practice*)

Latihan ini dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: latihan mekanis, latihan bermakna, dan latihan komunikatif. Semua atau sebagian jenis latihan ini ketika dipraktekkan secara lisan juga merupakan bentuk permulaan dari latihan percakapan.

3. Latihan Percakapan

Latihan percakapan ini biasanya mengambil topik tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan-kegiatan yang dekat dengan kehidupan siswa. Diantara model-model latihan ini adalah sebagai berikut:

a. Tanya Jawab

Guru mengajukan satu pertanyaan, siswa 1 menjawab satu kalimat; kemudian siswa 1 bertanya, siswa 2 menjawab; kemudian siswa 2 bertanya siswa 3 menjawab; demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat gilirannya. Contoh:

المدرس : الى أين ذهبت البارحة يا أحمد ؟

أحمد : ذهبت البارحة الى المسجد . الى أين ذهبت البارحة يا أمين ؟

أمين : ذهبت البارحة الى السينما . الى أين ذهبت البارحة يا فاضل ؟

فاضل : ذهبت البارحة الى أى مكان . الى أين ذهبت البارحة يا نبيلة ؟

نبيلة : أنا في البيت فقط .

b. Menghafalkan Model Dialog

Guru memberikan suatu model dialog secara tertulis, untuk dihafalkan oleh siswa di rumah masing-masing. Pada minggu berikutnya secara berpasangan mereka diminta tampil di muka kelas untuk memeragakan dialog tersebut. dialog-dialog tersebut harus disesuaikan dengan tingkat kemahiran siswa, dan harus bersifat situasional yang materinya diambil dari kehidupan sehari-hari, misalnya di rumah, di sekolah, di pasar, dan sebagainya. Untuk menopang penciptaan situasi, dapat digunakan alat bantu seperti gambar-gambar, slide, dan film.

c. Percakapan Terpimpin

Di dalam percakapan terpimpin, guru menentukan situasi atau konteksnya. Siswa diharapkan mengembangkan imajinasinya sendiri dalam percakapan dengan lawan bicaranya sesuai dengan konteks yang telah ditentukan.

d. Percakapan Bebas

Dalam kegiatan ini, guru hanya menetapkan topik pembicaraan. siswa diberi kesempatan melakukan pembicaraan mengenai topik secara bebas. Guru hanya melakukan pengawasan dan menjadi motivator.

4. Bercerita

Bercerita merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan. Tapi guru hendaknya membantu siswa agar bercerita tidak menimbulkan kebosanan dan ketakutan bagi siswa yang tidak mempunyai gambaran untuk bercerita.

5. Diskusi

Ada beberapa model diskusi yang bisa digunakan dalam latihan berbicara, antara lain:

a. Diskusi Kelas Dua Kelompok Berhadapan

Guru menetapkan satu masalah, katakanlah dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Kemudian guru membagi siswa dalam dua kelompok. Kelompok A bersikap mendukung dari pernyataan tersebut, dan kelompok B bersikap menentang pernyataan. Guru atau salah seorang siswa bertindak sebagai moderator dan menggilirkan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mengemukakan alasan atau argumentasinya. Moderator hendaknya memperhatikan agar semua anggota kelompok mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dan tidak dimonopoli oleh beberapa siswa saja.

b. Diskusi Kelas Bebas

Guru menetapkan topik. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya tentang masalah yang menjadi topik pembicaraan tersebut secara bebas.

c. Diskusi Kelompok

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan pada setiap kelompok ditentukan atau dipilih seorang ketua, penulis, dan pelapor. Masing-masing kelompok mendiskusikan topik yang berbeda-beda atau topik yang sama namun dari segi yang berbeda. Pada bagian akhir jam pelajaran, wakil dari masing-masing kelompok (pelapor) melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan siap menjawab pertanyaan atau sanggahan yang diajukan oleh kelompok lain.

d. Diskusi Panel

Guru menetapkan topik, menunjuk beberapa siswa sebagai panelis, moderator, dan penulis. Kepada petugas diberi kesempatan satu minggu untuk mempersiapkan bahan pembicaraannya, dan siswa yang lain menyiapkan sanggahan-sanggahan. Dalam pelaksanaan diskusi guru bertindak sebagai partisipan pasif. Pada akhir diskusi guru memberikan komentar dan evaluasi.

Dalam menentukan topik diskusi hendaknya dipertimbangkan hal-hal berikut ini:

- 1) Disesuaikan dengan kemampuan siswa
- 2) Disesuaikan dengan minat dan selera siswa, bukan dengan minat dan selera guru.
- 3) Topik hendaknya bersifat umum dan populer.
- 4) Dalam menentukan topik, hendaknya siswa diajak serta untuk merangsang keterlibatan mereka dalam kegiatan berbicara.

6. Wawancara

Kegiatan wawancara ini dapat dilakukan dalam dua bentuk:

a. Wawancara Dengan Tamu

Dalam hal ini guru sengaja menghadirkan seseorang untuk diwawancarai oleh para siswa. Tamu yang diundang bisa siapa saja, baik itu seorang native speaker yang kebetulan berada di Indonesia, atau orang Indonesia yang mampu berbahasa Arab.

b. Wawancara Dengan Teman sekelas

Dalam kegiatan ini, sebagian siswa mewawancarai yang lain, berpasang-pasangan, secara bergantian. Bahan wawancara adalah data pribadi siswa, misalnya data mengenai keluarga, tempat tinggal, kegiatan sehari-hari, hobi, dan sebagainya.

7. Drama

Drama merupakan kegiatan yang mengandung unsur rekreatif, karenanya menyenangkan. Tetapi tidak setiap siswa berbakat atau mempunyai minat dalam bermain drama. Oleh karena itu hanya siswa-siswa tertentu yang bermain drama, dan lainnya sebagai penonton. Tujuan latihan drama ini adalah untuk mengarahkan siswa kepada pemakaian kalimat dan ungkapan yang baik, pemakaian bentuk-bentuk formal dan informal, sekaligus memupuk keberanian siswa terutama dalam menghadapi penonton. Sedangkan siswa yang menjadi penontonpun akan mempunyai manfaat, yakni dalam aspek reseptif (mendengarkan dan memahami).

8. Berpidato

Kegiatan berpidato sebagai salah satu sarana atau bentuk pengajaran bahasa Arab telah lama dipraktekkan di berbagai pondok pesantren. Kegiatan ini biasa disebut juga dengan *muhadharah*. *Muhadharah* hendaknya dilakukan setelah siswa mempunyai cukup pengalaman dalam berbagai kegiatan berbicara yang lain seperti percakapan (*muhadatsah*), bercerita, wawancara, diskusi, dan lain-lain.¹¹

Kegiatan ini juga hampir sama dengan kegiatan *muhadatsah yaumiyah*. *Muhadatsah yaumiyah* ditekankan pada latihan komunikasi secara praktis dan benar, sedangkan *muhadharah* atau berpidato penekanannya adalah latihan komunikasi secara formal termasuk dalam hal retorika dan diplomasi. Latihan *muhadharah* atau berpidato ini dimaksudkan agar santri memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa Arab dalam rangka dakwah Islam, khususnya dalam berceramah atau berpidato.¹²

Dalam penilaiannya komponen-komponen yang perlu mendapat perhatian pada tes ketrampilan berbicara yaitu; komponen *fonologi*, komponen struktur, komponen kosakata, dan komponen kecepatan kelancaran umum.¹³

¹¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 114.

¹² Arifudin Syukron, "*Pengajaran Muthalaah pada siswa kelas II MTS Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang*", Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm.76, t.d.

¹³ Henry Guntur Tarigan, "*Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*", (Bandung: Angkasa, 1981), hlm. 3.

Adapun menurut Ahmad Fuad Effendy (2005:125) : “Aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara sebagaimana disarankan oleh para ahli, adalah sebagai berikut;

1. Aspek Kebahasaan
 - a. Pengucapan (*fonologi / ilmu ashwat* dalam Bahasa Arab)
 - b. Penempatan tekanan (seperti *mad* atau *syiddah*)
 - c. Nada dan irama
 - d. Pilihan kata (*morfologi / shorf* dalam Bahasa Arab)
 - e. Pilihan ungkapan (*balaghah* dalam Bahasa Arab)
 - f. Susunan kalimat (*sintaksis / nahwu* dalam Bahasa Arab)
 - g. Variasi
2. Aspek Non Kebahasaan
 - a. Kelancaran
 - b. Penguasaan topik
 - c. Ketrampilan
 - d. Penalaran
 - e. Keberanian
 - f. Kelincahan
 - g. Ketertiban
 - h. Kerajinan
 - i. Kerjasama

Sedangkan aspek yang akan dievaluasi dalam kegiatan *muhadharah* oleh penulis ada dua aspek yang meliputi aspek kebahasaan (*fonologi*,

sintaksis, dan penempatan tekanan) dan aspek non kebahasaan (kelancaran, keberanian, dan kerjasama).

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut: Pertama, memuat bagian formalitas yang terdiri atas; halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Kedua, memuat bagian isi yang mana bagian skripsi ini terdiri atas empat bab, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Konsep pidato dan aplikasinya dalam *muhadharah* yang memuat pengertian, tujuan dan jenis-jenis pidato serta pengertiannya, analisis kesalahan pembicara dan tujuan *muhadharah* di Asrama Salsabila.

Bab III : Gambaran umum Madrasah Mua'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah dan tujuan berdirinya, serta gambaran umum Asrama Salsabila, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan siswi dan *musyrifah*, jadwal kegiatan siswi dan sarana-prasarana.

Bab IV : Evaluasi terhadap pelaksanaan pidato bahasa Arab di Asrama Salsabila dan faktor pendukung serta penghambat kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila.

Bab V : Penutup, yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Dan pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan *muhadharah* merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat informal, yaitu kegiatan penunjang bagi siswi dalam upaya peningkatan kompetensi berbahasa Arab.

Pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila berlangsung hari rabu malam, satu kali dalam setiap minggunya. Kegiatan ini didukung oleh pamong asrama, *musyrifah* dan siswi sebagai peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan *muhadharah* meliputi : pidato bahasa Arab, pidato bahasa Inggris, pidato bahasa Indonesia, pidato bahasa Jawa, intisari atau ringkasan pidato, dan evaluasi dari *musyrifah*.

Evaluasi dalam pidato bahasa Arab meliputi dua aspek yaitu : Aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan. Aspek kebahasaan terdiri dari kesalahan dalam pengucapan (*fonologi*) dan kesalahan dalam susunan kalimat (*sintaksis*). Sedangkan aspek non kebahasaan terdiri dari kelancaran dalam berpidato, penguasaan topik atau teks pidato, dan kerjasama antar siswi dalam kegiatan *muhadharah*.

Hasil evaluasi pelaksanaan pidato bahasa Arab menunjukkan bahwa pidato bahasa Arab siswi kelas X di Asrama Salsabila cukup baik, dengan melihat pada kesalahan yang dilakukan siswi dalam kedua aspek tersebut. Rata-rata kesalahan yang dilakukan siswi dalam aspek kebahasaan yaitu 5 –

13 kali, sedangkan kesalahan siswi dalam aspek non kebahasaan rata-rata yaitu 1 – 7 kali.

Faktor pendukung kegiatan *muhadharah* di Asrama Salsabila yaitu :

1. Peranan pamong asrama sebagai Koordinator Urusan Bahasa (KAUR Bahasa) di Madrasah Mu'allimaat sangat besar dalam memfasilitasi sarana yang dibutuhkan siswi ketika *muhadharah* seperti ; podium, tape, dsb.
2. Peranan *musyrifah* sebagai pembimbing yang bersikap tegas atau disiplin dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler di Asrama Salsabila khususnya *muhadharah*.
3. Kegiatan *muhadharah* yang bervariasi dengan menciptakan berbagai macam tema dan suasana seperti selingan tepuk tangan dan hiburan seperti drama, membuat siswi tidak lekas bosan dan jenuh terhadap kegiatan *muhadharah*.

Faktor penghambat kegiatan *muhadharah* di Asrama salsabila adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan *muhadharah* yang berlangsung selama satu jam membuat kegiatan berbahasa siswi menjadi terbatas.
2. Disiplin siswi terhadap peningkatan bahasa kurang, khususnya dalam menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris sehari-hari
3. Minat dan perhatian siswi terhadap pidato bahasa Arab atau bahasa Inggris kurang, khususnya dalam bertanya mengenai kosa kata atau membuka kamus ketika menyusun teks pidato berbahasa Arab dan Inggris.

B. Saran-saran

Setelah meneliti evaluasi terhadap pelaksanaan pidato bahasa Arab siswi kelas X di Asrama Salsabila Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut :

1. *Muhadharah* merupakan sebuah tehnik pengajaran bahasa yang menggunakan sistem eklektik atau gabungan dan dapat digunakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan lainnya dalam upaya peningkatan kemahiran berbahasa Arab.
2. Kegiatan *muhadharah* hendaknya dilakukan secara formal atau bersifat resmi, sehingga dapat dilakukan penilaian secara formatif atau sumatif melalui tes dan kegiatan *muhadharah* tidak dapat diremehkan oleh siswi.
3. Hendaknya *musyrifah* dan pamong di Asrama Salsabila lebih meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Arab siswi melalui strategi yang berbeda dalam peningkatan bahasa Arab seperti: pemajangan sejumlah *mufradat* secara periodik (harian dan mingguan), dan pemasangan poster-poster tembok yang berisi kata-kata hikmah (*mahfu:zha:t*).
4. Hendaknya dalam pembuatan teks pidato, siswi dapat menulis salam terlebih dahulu sebelum penyampaian pidatonya atau memberi hormat kepada yang lainnya ataupun dalam memperkenalkan dirinya, karena salam lebih utama pada pembukaan pidato.

C. Penutup

Kajian mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan *muhadharah* khususnya pidato bahasa Arab di Asrama Salsabila masih sangat jauh dari kesempurnaan, hal tersebut disadari oleh penulis namun besar harapan dengan tulisan ini dapat menjadi pemicu terhadap kajian-kajian yang lain, untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. Sehingga kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulis sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Akhirnya kepada Allah jualah semua usaha dari pekerjaan ini kami kembalikan, karena dengan rahmat dan karuniaNya usaha ini terselesaikan. Dan semoga akhirnya menjadi husnul khotimah. *Aaamiin ya Rabbal 'aalamiin*

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik, dan Muhdlor, Zuhdi, Ahmad, 1998. *Kamus Kontemporer 'Asri Arab-Indonesia*. Yogyakarta; Multi Karya Grafika.
- Arikunto, Suhaimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas, 2004. *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligence Di Dunia Pendidikan*, terj. Yudhi Murtanto. *Multiple Intelligences in the Classroom*. Bandung; PT Mizan Pustaka.
- Arsyad, Azhar, 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, dan Zain, Aswan, 2002. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Djarjowidjojo, Soenjono, 2003. *Psikolinguistik*. Jakarta; Yayasan Obor Indonesia.
- Effendy, Ahmad Fuad, 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang; Misykat.
- Firmansyah, 2003. *Panduan Lengkap Pidato*. Jawa Timur; Galaxy.
- Hamalik, Oemar, 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Hendrikus, Wuwur, Dori, 1999. *Retorika; Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta; Penerbit Kanisius.
- Kaelan, 2002. *Filsafat Bahasa; Masalah dan Perkembangannya*. Yogyakarta; Paradigma.
- Muhammad, Abubakar, 1981. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya; Usaha Nasional.
- Mu'tasim, Radjasa, dan tim terjemah, 2001. *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing Buku 1*. Yogyakarta; Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
- Partanto, Pius, dan Al-Barry, Dahlan, 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya; Arkola.

- Pringgawidagda, Suwarna, 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta; Adi Cita Karya Nusa.
- Rohani, Ahmad, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Saefuddin, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Cirebon; Fakultas Tarbiyah STAIN Cirebon.
- Soenarya, Endang, 2000. *Teori Perencanaan Pendidikan*. Yogyakarta; AdiCita Karya Nusa.
- Sudjiono, Anas, 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, dan Damaianti, Vismaia, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung; PT.Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Guntur, Henry, 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa cet. X*. Bandung; Angkasa.
- Tarigan, Guntur, Henry, 1993. *Prinsip-prinsip Dasar Metode Riset Pelajaran Pembelajaran Bahasa*. Bandung; Angkasa.
- Wijayanto, Asul, 2006. *Terampil Pidato*. Jakarta; PT Grasindo.
- Yunus, Mahmud, 1986. *Metodik Khusus Bahasa Arab*. Jakarta; PT. Hidakarya Agung.
- Zaenudin, Radliyah, dkk, 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon; STAIN Cirebon.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Husnul Khotimah Abdi

Nomor Induk : 03420240

Jurusan : PBA

Semester ke- : VIII

Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 14 Pebruari 2007

Judul Skripsi :

Pelaksanaan muhadharah dalam peningkatan kemahiran berbicara Bahasa Arab siswi kelas I Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di Asrama Salsabila.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 14 Pebruari 2007

Moderator

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
150217875



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 1100

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN Suka - Yk
Tanggal : 22 Februari 2007
No : UIN.02/DT/TL.00/853/2007
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 1 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :
Nama : HUSNUL KHOTIMAH ABDI
No. MHSW : 0342-240
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : "PELAKSANAAN MUHADHARAH DALAM PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWI KELAS I MADRASAH ALYAH MU'ALIMAH MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DI ASRAMA SALSABILA"

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 24 Februari 2007 s/d 24 Mei 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

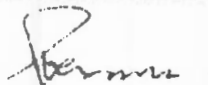
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta. Cq. Kadis Perjinan;
3. Ka. Kanwil Dep. A garna Prop. DIY;
4. Dekan, FTY - UIN Suka - Yogyakarta;
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 24 Februari 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


Ir. H. NANANG SUWANDI.MMA
NIP. 190.022.418



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 ; Email : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TI.00/853/2007
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 22 Februari 2007

Kepada
Yth Gubernur Ka. Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Bappeda prop. DIY
di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

“Pelaksanaan muhadharah dalam peningkatan kemahiran berbicara Bahasa Arab siswi kelas I Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di Asrama Salsabila”.

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Husnul Khotimah Abdi
No. Induk : 03420240
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Kel. Sorosutan, UH VI, 366, RW X, RT 39 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : Asrama Salsabila Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi dan angket

Adapun waktunya mulai tanggal : 24 Februari 2007 s.d. selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) – 513056 Fax.519734 ; Email : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TI.00/852/2007
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 22 Februari 2007

Kepada
Yth. Pimpinan Madrasah
Mu'allimaat Muhammadiyah
Yogyakarta
di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

“Pelaksanaan muhadharah dalam peningkatan kemahiran berbicara Bahasa Arab siswi kelas I Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di Asrama Salsabila”

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Husnul Khotimah Abdi
No. Induk : 03420240
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Kel. Sorosutan, UH VI, 366, RW X, RT 39 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : Asrama Salsabila Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi dan angket

Adapun waktunya mulai tanggal : 24 Februari 2007 s.d. selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Husnul Khotimah Abdi
NIM. 03420240

DEKAN



Drs. Radjasa M.Si
NIP. 150227344

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Husnul Khotimah Abdi

Judul skripsi : "Pelaksanaan *Muhadharah* dalam Peningkatan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswi kelas I MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di Asrama Salsabila"

Hari/Tanggal : Rabu / 7 Maret 2007

Musyrifah : Ustadzah Fitriani Rowiyatun

Waktu : Pukul 16.00 WIB

Tempat : Asrama Salsabila

- P : Berapa lama anda menjadi musyrifah Asrama Salsabila?
J : Sekitar delapan bulan
- P : Ada berapa *musyrifah* Asrama Salsabila?
J : Dua orang, saya ustadzah Fitriani Rowiyatun dan ustadzah Lilik.
- P : Berapa jumlah siswi Asrama Salsabila?
J : Seluruhnya ada 76 orang, terdiri dari kelas IV atau kelas X 61 orang dan kelas V atau kelas XI 15 orang.
- P : Bagaimana struktur organisasi di Asrama Salsabila?
J : Disini ada pamong, *musyrifah*, *mujanibah* yaitu kelas V dan siswi
- P : Bagaimana peran *musyrifah*, pamong dan *mujanibah* di Asrama Salsabila?
J : Pamong sebagai figur orang tua untuk memberi contoh, *musyrifah* sebagai pembimbing (mengajak anak-anak berperan sebagai ustadzah atau kakak), dan *mujanibah* membantu musyrifah dan berperan dalam organisasi asrama.
- P : Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di Asrama Salsabila?
J : Ada *Muhadharah*, Grammar, *Imla'*, *Mufradat*, Bahasa Arab, dan *Tahsin*.
- P : Apakah kegiatan ekstrakurikuler tersebut di evaluasi? Bagaimana prosedurnya?
J : Ya kadang di evaluasi setiap seminggu sekali, tentang bagaimana tata cara mengajar dan sebagainya, untuk *muhadharah* evaluasi langsung setelah

muhadharah berbentuk pengumuman-pengumuman dengan menggunakan aspek kebahasaan dan non kebahasaan.

8. P : Bagaimana proses pelaksanaan *muhadharah* di Asrama Salsabila?

J : Pelaksanaan *muhadharah* disini dengan menggunakan setting “tema” menggunakan ide anak-anak, untuk pelaksanaan pidato diatur menurut jadwal kelompok yang disusun oleh *musyrifah* dengan memakai empat bahasa : Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Jawa.

9. P : Menurut anda, apakah *muhadharah* mempunyai peran dalam peningkatan kemahiran berbicara Bahasa Arab siswi? Sejauhmana?

J : Ya, ada. Karena ada anak yang bagus dalam berpidato dan *muhadharah* merupakan wadah untuk memupuk keberanian anak. Dan ternyata Bahasa Arab juga menyenangkan dan enak didengar.

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Husnul Khotimah Abdi

Judul skripsi : "Pelaksanaan *Muhadharah* dalam Peningkatan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswi kelas I MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di Asrama Salsabila"

Hari/Tanggal : Sabtu / 4 Maret 2007

Pamong : Ustadz Sukma Ali Usman

Waktu : Pukul 16.00 WIB

Tempat : Asrama Salsabila

1. P : Apakah ustadz pamong asrama Salsabila ?

J : Ya, saya telah 3 tahun di sini

2. P : Kapan asrama Salsabila berdiri?

J : Sejak tahun 2000 lalu, sebelum saya ada ustadz Arif yang menempati asrama ini

3. P : Benarkah ustadz merupakan Koordinator urusan Bahasa di Madrasah?

J : Ya, saya menjadi ketuanya, yang meliputi koordinator seluruh asrama di Mu'allimaat

4. P : Apakah kegiatan muhadharah merupakan kegiatan ekstrakurikuler seluruh asrama?

J : Ya, setiap asrama mempunyai kegiatan ekstrakurikuler seperti muhadharah, muhadatsah dan tahsin. Tetapi jadwal kegiatannya berbeda sesuai dengan kelas masing-masing.

5. P : Apa tujuan dari kegiatan muhadharah?

J : Pengajaran bahasa di asrama bertujuan pada praktek bahasa itu sendiri dan lebih bersifat informal. Artinya pengajaran yang dilakukan bersifat terbuka, tidak dilakukan didalam kelas dan tidak kaku. Seperti halnya dalam kegiatan muhadharah, siswi dituntut untuk mengembangkan bahasanya melalui berbagai cara, seperti membuka kamus, bertanya kepada yang lain, atau mengutip ayat Qur'an dan Hadits. Lambat laun siswi akan terbiasa dengan

menulis bahasa Arab, mendengar kalimat Arab, dan membaca teks berbahasa Arab.

6. P : Siapa saja yang diharuskan mengikuti kegiatan muhadharah?

J : Sasaran dari kegiatan muhadharah adalah para siswi kelas VII sampai dengan kelas X Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah yang tinggal di asrama (pondokan).

7. P : Kompetensi apa yang diharapkan dalam kegiatan muhadharah di asrama?

J : Para siswi dituntut untuk mempunyai kompetensi dua bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris setelah lulus dari Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah sesuai dengan kualifikasi kader pasca pendidikan. Di mana nantinya para siswi akan mengembangkan kompetensi dua bahasa asing tersebut sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswi

HASIL OBSERVASI

TEMA OBSERVASI : Persiapan dan Kegiatan Muhadharah

Lokasi Objek : Aula Asrama Salsabila

Tanggal/Waktu : 28 Februari 2007, pukul 16.30-19.30 WIB

Jenis Objek : Siswi kelas X

Catatan : Fokus kepada siswi yang berpidato bahasa Arab

Pengamat : Husnul Khotimah Abdi

Koding	Data/hasil pengamatan
1. Meminjam teks pidato bahasa Arab 2. Merekam pidato bahasa Arab 3. Mencari kesalahan fonologis dan sintaksis	Kelompok 3 yang berpidato malam ini yaitu : Khusna = pidato bahasa Arab Lina = pidato bahasa Arab Tia = pidato bahasa Inggris Fina = pidato bahasa Inggris Nia = pidato bahasa Indonesia Shinta = pidato bahasa Jawa Tema kelompok : Kerajaan Inggris
1.) Kelancaran Khusna Sangat lancar 1 2 3 4 5 Tidak begitu lancar	Ketika berpidato Khusna tidak kikuk, tenang dan bersuara lantang. Pelafalan huruf arab cukup jelas, dan menghafal teks dengan baik.
2.) Penguasaan topik Khusna Sangat menguasai 1 2 3 4 5 Tidak begitu menguasai	Khusna paham dengan intisari pidatonya, karena penulis sempat bertanya tadi sore. Tetapi dia tidak menyusun pidatonya sendiri, dia dibantu oleh kakak mujanibah.
1.) Kelancaran Lina	Pidato Lina panjang dan banyak, banyak tersenyum dan berekspresi

<p>Sangat lancar 1 2 3 4 5 Tidak begitu lancar</p> <p>2.) Penguasaan topik Lina</p> <p>Sangat menguasai 1 2 3 4 5 Tidak begitu menguasai</p>	<p>ketika berpidato menandakan Lina terbiasa tampil di depan umum.</p> <p>Lina memahami teks pidatonya karena dia membuat sendiri dan dengan bahasanya sendiri mengenai keadaan kaum muslim saat ini.</p>
--	---



HASIL OBSERVASI

TEMA OBSERVASI : Kegiatan Muhadharah

Lokasi Objek : Aula Asrama Salsabila

Tanggal/Waktu : 21 Maret 2007, pukul 16.30-19.30 WIB

Jenis Objek : Siswi kelas X

Catatan : Fokus kepada siswi yang berpidato bahasa Arab

Pengamat : Husnul Khotimah Abdi

Koding	Data/hasil pengamatan
1. Meminjam teks pidato bahasa Arab 2. Merekam pidato bahasa Arab 3. Mencari kesalahan fonologis dan sintaksis	Kelompok 4 yang berpidato malam ini yaitu : Hesti = pidato bahasa Arab Nurul = pidato bahasa Arab Vikru = pidato bahasa Inggris Rini = pidato bahasa Inggris Tutut = pidato bahasa Indonesia Marsih = pidato bahasa Jawa Tema kelompok : Abad 22
1.) Kelancaran Hesti Sangat lancar 1 2 3 4 5 Tidak begitu lancar 2.) Penguasaan topik Hesti Sangat menguasai 1 2 3 4 5 Tidak begitu menguasai	Hesti telah dua kali berkata "e..." yang berarti dia lupa dengan teks pidatonya, dia juga lebih banyak diam di atas podium. Hesti kurang memaharni intisari dari pidatonya, ketika penulis mengajak berdiskusi mengenai pidatonya, Hesti hanya tersenyum dan menggeleng.
1.) Kelancaran Nurul	Nurul lancar dalam berpidato di hadapan teman-temannya. Tangannya

<p>Sangat lancar 1 2 3 4 5 Tidak begitu lancar</p>	<p>ikut bergerak menandakan keaktifannya.</p>
<p>2.) Penguasaan topik Nurul Sangat menguasai 1 2 3 4 5 Tidak begitu menguasai</p>	<p>Nurul memahami sedikit dari isi pidatonya karena ia dibantu oleh temannya mengenai iman kepada kitab suci, yaitu Lina.</p>



HASIL OBSERVASI

TEMA OBSERVASI : Kegiatan Muhadharah

Lokasi Objek : Aula Asrama Salsabila

Tanggal/Waktu : 28 Maret 2007, pukul 16.30-19.30 WIB

Jenis Objek : Siswi kelas X

Catatan : Fokus kepada siswi yang berpidato bahasa Arab

Pengamat : Husnul Khotimah Abdi

Koding	Data/hasil pengamatan
1. Meminjam teks pidato bahasa Arab 2. Merekam pidato bahasa Arab 3. Mencari kesalahan fonologis dan sintaksis	Kelompok 5 yang berpidato malam ini yaitu : Fadila = pidato bahasa Arab Desi = pidato bahasa Arab Siska = pidato bahasa Inggris Riza = pidato bahasa Inggris Iyos = pidato bahasa Indonesia Nasyiah = pidato bahasa Jawa Tema kelompok : Hutan belantara
1.) Kelancaran Fadila Sangat lancar 1 2 3 4 5 Tidak begitu lancar	Suara Fadila kecil dan pelan, tapi pelafalannya jelas dan sesuai dengan makrajnya. Fadila paham dengan intisari pidatonya sedikit tentang iman dan tujuan mempunyai.
2.) Penguasaan topik Fadila Sangat menguasai 1 2 3 4 5 Tidak begitu menguasai	
1.) Kelancaran Desi	Desi tersendat-sendat dalam berpidato, dia juga bingung

<p>Sangat lancar 1 2 3 4 5 Tidak begitu lancar</p>	<p>menandakan tdk menghafal teks dengan baik. Teks pidatonya juga sedikit.</p>
<p>2.) Penguasaan topik Desi</p>	
<p>Sangat menguasai 1 2 3 4 5 Tidak begitu menguasai</p>	<p>Desi kurang memahami teks pidatonya, ia mengutip sedikit ayat Qur'an.</p>

HASIL OBSERVASI

TEMA OBSERVASI : Kegiatan Muhadharah

Lokasi Objek : Aula Asrama Salsabila

Tanggal/Waktu : 4 April 2007, pukul 16.00-19.30 WIB

Jenis Objek : Siswi kelas X

Catatan : Fokus kepada siswi yang berpidato bahasa Arab

Pengamat : Husnul Khotimah Abdi

Koding	Data/hasil pengamatan
1. Meminjam teks pidato bahasa Arab 2. Merekam pidato bahasa Arab 3. Mencari kesalahan fonologis dan sintaksis	Kelompok 6 yang berpidato malam ini yaitu : Zukhruf = pidato bahasa Arab Saniti = pidato bahasa Arab Linda = pidato bahasa Inggris Nisa = pidato bahasa Inggris Niswah = pidato bahasa Indonesia Galuh = pidato bahasa Jawa Tema kelompok : Back to Nature
1.) Kelancaran Zukhruf Sangat lancar 1 2 3 4 5 Tidak begitu lancar	Suara Zukhruf kecil dan kurang terdengar sampai belakang. Dia mengeluarkan kata "e..." sebanyak dua kali.
2.) Penguasaan topik Zukhruf Sangat menguasai 1 2 3 4 5 Tidak begitu menguasai	Zukhruf kurang memahami tentang intisari pidatonya mengenai shalat tahajud. Ia mengutip dari buku panduan shalat.
1.) Kelancaran Saniti	Suara Saniti jelas dan ia mengambil jeda diam sebanyak satu kali.

<p>Sangat lancar 1 2 3 4 5 Tidak begitu lancar</p> <p>2.) Penguasaan topik Saniti</p> <p>Sangat menguasai 1 2 3 4 5 Tidak begitu menguasai</p>	<p>Saniti memahami sedikit mengenai teks pidatonya yang membahas kehidupan kaum muslimin.</p>
--	---



LEMBAR KUESIONER

(kuesioner ini merupakan data penunjang penelitian dalam rangka mengetahui hasil pelaksanaan muhadharah di asrama Salsabila)

Berilah tanda X pada butir yang saudara setuju pada salah satu pernyataan berikut ini! Angket ini tidak berhubungan dengan nilai saudara di madrasah atau asrama.

No	Pernyataan	1	2	3	4
		Selalu	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
01	Saya merasa senang dan semangat mengikuti kegiatan <i>muhadharah</i> di asrama.				
02	Saya bekerjasama dengan teman-teman dalam membuat tema <i>muhadharah</i> .				
03	Dalam pembuatan teks pidato Bahasa Arab, saya menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan tata bahasa Arab.				
04	Saya bertanya kepada <i>musyrifah</i> atau <i>mujanibah</i> ketika mengalami kesulitan dalam pembuatan teks pidato Bahasa Arab.				
05	Saya membuka kamus untuk menerjemahkan teks pidato Bahasa Arab.				
06	Saya menghafal teks pidato Bahasa Arab saya.				
07	Saya paham dengan teks pidato Bahasa Arab saya.				
08	Saya tidak gugup ketika berpidato Bahasa Arab.				
09	Ketika saya berpidato Bahasa Arab, saya berusaha mengucapkan kalimat dengan jelas dan lancar.				
10	Dalam percakapan sehari-hari, bahasa yang saya gunakan adalah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.				

Terima kasih atas jawaban saudara.

CURICULUM VITAE

Nama : Husnul Khotimah Abdi
Tempat Tanggal Lahir : Kuningan, 11 September 1984
Alamat Rumah : Jl. Perjuangan I No. C/1 Yudhasari Cirebon 45132

Nama Orang Tua :

Bapak : Abdullah Ali

Ibu : E'ah Ruhiyah

Pekerjaan : Dosen / Guru

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Azhar Cirebon
2. SD Al-Azhar Cirebon
3. Pondok Pesantren Gontor Mantingan
4. SMK Nusantara Cirebon
5. UIN Sunan Kalijaga

Demikian biodata ini kami buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 8 Mei 2007

Yang menyatakan



Husnul Khotimah Abdi
NIM : 0:3420240